



BERFIKIR KREATIF

Pertemuan ke-4

Kode MK/SKS : TIF20215/2

MATERI PERTEMUAN KE-4

- Kreativitas sebagai modal wirausahawan,
- Hambatan berpikir kreatif,
- Pengukuran potensi kreatif,
- Cara meningkatkan kreativitas.



Berpikir Kreatif

- Berpikir kreatif dapat merumuskan sebuah ide baru yang semakin menyempurnakan sesuatu yang sudah ada maupun menciptakan sebuah cara yang benarbenar baru. Berpikir kreatif dianggap sebagai sebuah proses mental yang dinamis, mencakup berpikir konvergen (satu solusi) dan berpikir divergen (banyak solusi)

10 ciri-ciri seseorang memiliki sikap kemampuan berpikir kreatif

1. Tingginya rasa ingin tahu.
2. Suka bertanya dengan pertanyaan yang relevan.
3. Variasi gagasan dalam menghadapi permasalahan.
4. Kebebasan berpendapat.
5. Tingginya rasa estetika.
6. Menguasai satu bidang kehidupan.
7. Memandang permasalahan dari berbagai sudut.
8. Memiliki rasa humor.
9. Imajinatif.
10. Orisinalitas gagasan.

Manfaat Berfikir Kreativitas

1. Memiliki *Unique Selling Point*
2. Membantu Menemukan Solusi
3. Membuat Kehidupan Terlihat Lebih Menarik
4. Membuatmu Menjadi Lebih Positif
5. Memperluas Koneksimu
6. Mendorong Kesuksesan Usaha

Kreativitas sebagai modal penting wirausaha

- Kreativitas merupakan modal yang sangat penting bagi seorang wirausahawan. Sebagai pengusaha, Anda pasti akan menghadapi persaingan yang ketat. Oleh karena itu, wirausahawan harus kreatif dan tidak mudah kehilangan akal. Tanpa kreativitas, bisnis Anda hanya akan mandek. Kreativitas memungkinkan Anda untuk berpikir di luar kotak, melihat peluang, dan memanfaatkannya. Tanpa kreativitas, wirausahawan tidak akan pernah berhasil dan bertahan serta beradaptasi untuk memberi dampak pada dunia yang pasti akan berubah.

Alasan Kreativitas Sangat Penting

1. Pengusaha kreatif dapat membawa produk yang belum pernah dibuat sebelumnya ke pasar. Anda dapat memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dengan meluncurkan produk atau layanan baru yang terus diperbarui.
2. Menjadi orang yang kreatif menjadikan Anda bukan peniru, melainkan pemimpin. Pemimpin pasar dihormati dan selalu menjadi titik referensi. Merek Anda akan menjadi kuat dan legendaris. Anda dapat ditiru, tetapi peniru tidak dapat melakukan apa yang Anda lakukan.
3. Keuntungan penggerak pertama. Menjadi orang yang kreatif. Keuntungan Anda adalah menjadi langkah pertama. Pionir adalah pemimpin dan selalu siap untuk ide-ide baru.

Alasan Kreativitas Sangat Penting

4. Persaingan mempersempit jalan yang diambil oleh pengusaha, dan banyak jalan yang awalnya terbuka diambil alih oleh pesaing baru. Oleh karena itu diperlukan kreativitas. Kreativitas juga berarti menemukan cara atau solusi baru, menerobos dan menciptakan perbedaan yang menonjol dan menarik pasar.
5. Risiko adalah bagian dari kehidupan bisnis Risiko terkait dengan aspek keuangan yang dapat mematikan bisnis yang tidak dapat dimenangkan, bahkan dapat merusak reputasi dan kepercayaan diri Anda. Hanya orang kreatif yang bisa menghindari bencana dan kerugian. Kreativitas memaksa Anda untuk menerobos pintu baja yang berat.
6. Kreativitas menghubungkan titik-titik yang terpisah dan terisolasi. Orang yang tahu bagaimana menyusun sebuah "mosaik" yang menjadi kode rahasia yang dirancang untuk membuka pintu rahasia menuju kesulitan

Hambatan berpikir kreatif

1. Kurang memahami tujuan dan sasaran yang akan dicapai
 - Hambatan pertama untuk berpikir kreatif adalah tidak adanya tujuan dan sasaran yang jelas. Untuk kelas pelaksana, hambatan berlaku kreatif kadang disebabkan tidak ada panduan yang tertulis dan terperinci dalam sebuah kegiatan.
 - Saat semuanya jelas, seseorang bisa berpikir luas di dalam koridor yang ada. Jadi, yang dibutuhkan adalah penajaman tujuan dan panduan yang jelas agar kreativitas dapat berkembang.

Hambatan berpikir kreatif

2. Takut Berbuat Salah

- Banyak orang yang takut salah. Salah adalah kegagalan yang harus di jauhi.
- Saat ini terjadi, bukan kegagalan yang menahan kita untuk kreatif. Perasaan kita sendiri yang menghadang kreativitas mengucur keluar dari dalam otak.

Hambatan berpikir kreatif

3. Takut Dikritik

Takut dikritik, diejek, dicemooh, atau ditolak adalah hal wajar yang ada dalam setiap manusia. Hal ini dipicu oleh keinginan untuk disukai dan disetujui oleh orang lain. Namun berbahaya untuk pengembangan kemampuan berpikir kreatif.

Hambatan berpikir kreatif

4. Homeostasis

Homeostasis adalah keinginan bawah sadar untuk tetap konsisten dengan apa yang telah dilakukan atau katakan di masa lalu. Ini menimbulkan rasa takut melakukan atau mengatakan sesuatu yang baru atau berbeda dari apa yang sudah dilakukan sebelumnya.

Hambatan berpikir kreatif

5. Tidak Berpikir Proaktif

Menjadi orang yang pasif dan menunggu instruksi membuat pikiran kita tidak terangsang untuk ide-ide dan informasi baru. Membuat pikiran kita kehilangan vitalitas dan energinya, seperti otot yang tidak dilatih.

Hambatan berpikir kreatif

6. Selalu Merasionalisasi Keadaan

- Hambatan keenam untuk berpikir kreatif adalah kebiasaan merasionalisasi. Kita tahu manusia adalah makhluk rasional. Kadang saat mencoba menjadi rasional kita berusaha merasionalisasi kegagalan. Membuat diri kita merasa lebih aman.
- Hal ini bisa berbahaya. Dengan terus merasionalisasi keputusan yang diambil, kita tidak dapat belajar untuk meningkatkan kinerja.

Pengukuran Potensi Kreatif

- Ada dua jalur utama untuk pengukuran potensi kreatif yang pertama lebih holistik, sedangkan yang kedua lebih analitik.
- Yang pertama lebih berbasis proses, sedangkan yang kedua lebih berbasis sumber daya

Pengukuran Potensi Kreatif

- Tes kreativitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengidentifikasi potensi kreatif individu.



Pengukuran Potensi Kreatif

- Aspek-aspek yang diukur pada tes kreativitas, meliputi (a) fluency, yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan yang relevan; (b) flexibility, yaitu kemampuan untuk menghasilkan gagasan yang beragam; (c) elaboration, yaitu kemampuan untuk mengembangkan gagasan; dan (d) originality, yaitu kemampuan untuk menghasilkan gagasan yang unik

Cara meningkatkan kreativitas

1. Pembelajaran, pelatihan, dan pengalaman
2. Menganalisis masalah yang ada saat ini, kemudian dikembangkan untuk memunculkan ide baru
3. Memiliki banyak pertanyaan tentang apakah ada cara yang lebih baik
4. Berpikir reflektif, merenung, dan berpikir lebih dalam
5. *Think different*, berani mengungkapkan hal yang berbeda, tidak takut terlihat aneh dalam mengungkapkan hal yang berbeda.
6. Mengontrol perubahan pola pikir agar sesuai dengan tuntutan zaman.
7. Berinteraksi dengan sesama dan lingkungan.